

SP90- PODES

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SENSUS PENDUDUK 1990

POTENSI DESA/KELURAHAN

P E R H A T I A N

1. Tujuan Sensus Penduduk 1990 adalah untuk mengumpulkan data statistik kependudukan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan;
2. Kegiatan Sensus Penduduk 1990 ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1979 tentang Sensus Penduduk, dan Instruksi Presiden Republik Indonesia tentang Sensus Penduduk 1990;
3. Sensus Penduduk 1990 ini merupakan salah satu proyek Pelita;
4. Dalam Sensus ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak yang diwawancarai/disensus;
5. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Sensus ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

SP90-PODES

**REPUBLIC OF INDONESIA
CENTRAL BUREAU OF STATISTICS**

**POPULATION CENSUS 1990
VILLAGE/VILLAGE UNIT POTENTIALS**

ATTENTION

1. The objective of this Population Census is to collect reliable and accurate data on Population Statistics for development planning
2. The activities of the Population Census is based on Law no.6/1960 on Census, Law no.7/1960 on Statistics, Government Law no.21/1979 on Population Census and the Decree of the President of Republic of Indonesia on the 1990 Population Census.
3. This survey is one of the Five Year Planning (*PELITA*) Projects
4. This census shall not charge any expenses whatsoever from the people being interviewed
5. Confidentiality of the data shall be observed in accordance to Law no.6/1960 on Census and the valid Legal Law

PEDOMAN UMUM

A. Unit Pencacahan

Yang dicatat dalam daftar SP90-Podes adalah karakteristik desa/kelurahan.

Desa/kelurahan yang dicacah adalah semua desa/kelurahan menurut keadaan pada saat pencacahan yaitu hasil pemetaan yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 1988, serta desa/kelurahan baru yang ditemukan pada saat pencacahan (tidak termasuk desa/kelurahan perwakilan) meliputi:

1. Desa/kelurahan berdasarkan hasil pemetaan tahun 1988 dan mempunyai wilayah, penduduk serta aparat pemerintahan yang berfungsi.
2. UPT/SPT baik yang ditemukan dalam pemetaan 1988 maupun yang tidak tetapi terpisah dari desa/kelurahan induknya. UPT adalah Unit Pemukiman Transmigrasi yang biasanya terdiri dari 500 KK. Di beberapa daerah UPT disebut Satuan Pemukiman untuk Transmigrasi (SPT).
3. PMST yaitu daerah Pemukiman Masyarakat Suku Terasing, baik yang sudah dipetakan pada tahun 1988 maupun yang belum tetapi memiliki perangkat pemerintahan setara dengan desa.

Kalau timbul keragu-raguan mengenai desa/kelurahan yang dicacah, mintalah bantuan mantri statistik kecamatan.

B. P e n c a c a h

Pencacah SP90-Podes adalah PML (Pemeriksa Sensus Lengkap) yang ditunjuk.

C. Daftar SP90-Podes dibuat rangkap dua:

1. Untuk Biro Pusat Statistik.
2. Untuk Kantor Statistik Kabupaten/Kotamadya.

D. Ketentuan Umum Cara Pengisian Daftar

1. Semua isian ditulis dengan menggunakan pensil hitam, tidak diperkenankan menggunakan tinta, ball point dan pensil berwarna, kecuali untuk tanda tangan kepala desa/lurah.
2. Pedoman pengisian dicantumkan di halaman sebelah kiri. Hanya keterangan penting yang dicantumkan. Istilah yang umum dianggap sudah dimengerti. Kalau ada kalimat yang meragukan atau kurang jelas agar segera ditanyakan kepada pemeriksa atau mantri statistik.
3. Untuk pertanyaan yang jawabannya kode, lingkari kode jawaban yang sesuai, kemudian tuliskan kode jawaban tersebut ke dalam kotak pengolahan. Kalau kode jawaban tidak berurutan yang dilingkari bisa lebih dari satu sesuai dengan keadaan desa/kelurahan. Yang dituliskan ke dalam kotak pengolahan adalah jumlah kode yang dilingkari.
4. Untuk pertanyaan yang jawabannya bukan kode tuliskan angka yang benar pada tempat di atas titik-titik dan kotak pengolahan yang telah disediakan. Khusus untuk Blok VII Rincian 1 jawaban langsung ditulis di kotak.

Instructions

A. Enumeration Unit

What is recorded in the SP90 Podes List are the characteristics of a village/village unit.

The villages/village units that are enumerated are all villages/village units, based on the conditions at the time of the enumeration, which are the results of a mapping conducted in October 1988. Also enumerated are new villages/village units that were discovered during enumeration (not including representative villages/sub-regencies). This comprise of:

1. A village/village unit based on the 1988 mapping, having a territory, a population and a functional government officials
2. UPT/SPT whether discovered during the 1988 mapping or not but is separate from the principal village/village unit. UPT is a Transmigration Settlement Unit (*Unit Pemukiman Transmigrasi*) that usually consists of 500 households. In several areas the UPT is named SPT (*Satuan Pemukiman Transmigrasi*, Unit for Transmigration Settlement)
3. PMST is the settlement area of Isolated Communities, which were either mapped in 1988 or not, but who have a local government structure equivalent to a village.

B. Enumerators

The SP90 Podes enumerators are appointed by the PML (*Pemeriksa Sensus Lengkap*, Full Census Examiners).

C. The SP90 Podes is made in duplicate:

1. For the Central Bureau of Statistics
2. For the Regional/Municipal Statistics Office

D. Standard Procedures on filling in this list

1. All answers are written using a black pencil. It is not allowed to used ink, ballpoint pens and coloured pencils except for the signature of the village head/village unit chief.
2. Instructions on how to fill this list is located on the left-hand side of the page. Only important information is written. General terminology is considered to be understood. If there are sentences that are doubtful or not clear enough please ask the supervisor or the sub-district staff.
3. Questions with answers that are codes, circle the appropriate answer codes then write the answer code into the processing box. If the answer codes are not in order then the circled codes could be more than one, based on the situation of the village/village unit. What is filled in the processing boxes are the total of codes that are circled.
4. For questions which the answers are not codes, write the correct number/answer above the dotted lines and in the provided processing boxes. Specifically for Block VII question 1, write the answer directly in the box

5. Pengisian ke dalam kotak dengan sistim penuh tepi kanan.

Contoh:

- a. Apabila di desa ini ada 9 SD Negeri, maka
kotak Rincian 1b Kolom 4 Blok VII diisi

0	9
---	---

- b. Apabila di desa ini ada 1 Poliklinik, maka pada
Rincian 1 Blok IX akan diisi sebagai berikut:
Poliklinik 1 buah

1

- c. Apabila di desa yang dicacah luas sawah tadah hujan
100,5 ha, dan luas tanah lainnya 17,0 ha, maka isian
Rincian 1 dan 2 Blok IV diisi sebagai berikut:

Rincian 1a (5), Tadahan hujan 100,5 ha

0	0	0	1	0	0
---	---	---	---	---	---

5

Rincian 2d, Lainnya 17,0 ha

0	0	0	0	1	7
---	---	---	---	---	---

0

6. Apabila jawaban bagi suatu pertanyaan adalah "nihil",
isikan kode 0 di atas titik-titik dan kotak pengolahan.

Contoh:

- a. Apabila tanah kritis di desa/kelurahan tidak ada, maka
Rincian 5 Blok V.B diisi sebagai berikut:
Luas tanah kritis 0

0	0	0	0
---	---	---	---

0

- b. Apabila di desa/kelurahan tidak ada penggalian,
berarti tidak ada bahan galian di Rincian 6
Blok V.B yang dilingkari, maka kotaknya diisi:

0	0
---	---

- c. Apabila di desa/kelurahan tidak ada listrik, maka isian
Rincian 2a, 2b Blok XI.C sebagai berikut:

Listrik PLN: 0 rmt

0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---

Listrik Non-PLN: 0 rmt

0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---

5. The system used to fill in the boxes is a full right alignment. Example:
- a. If there are 9 Elementary Schools in this village then the box for question 1 column 4 Block VII is filled in as:

0	9
---	---

- b. If there is only 1 Clinic then the box for question 1 Block IX is written as follows:

1

Clinic:1 unit

- c. If in the enumerated village the rainwater rice field is 100.5ha and the other types of land is 17.0 ha, so the content for question 1 and 2 of Block IV has to be filled in as follows:

0	0	0	1	0	0	5
---	---	---	---	---	---	---

Quest 1a (5), stored rain rice field 100.5ha

,

Quest 2d, Others

17.0 ha

0	0	0	0	1	7	0
---	---	---	---	---	---	---

,

6. If the answer of a question is zero then write the code 0 into the dotted lines and the processing boxes.

Example:

- a. If there are no critical lands in the village/village unit then Question 5 Block VB is filled in as follows:

The surface area of critical land0.....

0	0	0	0	0
---	---	---	---	---

- b. If there are no quarries in the village/village unit, then there are no quarry materials in question 6 Block VB circled, so the boxes are filled in as follows:

0	0
---	---

- c. If there is no electricity in the village/village unit then question 2a, 2b Block XIC is filled in as follows:

PLN electricity0.....HH

0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---

Non PLN electricity.....0.....HH

0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 s.d. 5: Tuliskan nama dan kode (dari Master File Desa); provinsi, kabupaten/kotamadya, kota administrasi, kecamatan, desa/kelurahan.

Rincian 6: Apakah desa/kelurahan ini termasuk daerah kota atau pedesaan, dapat ditanyakan kepada mantri statistik kecamatan.

Rincian 7: Status hukum pembentukan desa/kelurahan pada umumnya berdasarkan SK Mendagri atau SK Gubernur. Status hukum lainnya antara lain desa UPT/SPT, PMST, berdasarkan SK Bupati.

Rincian 8: Desa/kelurahan adalah suatu wilayah yang penduduknya membentuk kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat. Desa berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sedangkan kelurahan tidak.

Rincian 9: Penggolongan klasifikasi desa Swadaya (Tradisional), Swakarya (Transisional) dan Swasembada (Berkembang) didasarkan:

1. Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga desa/kelurahan.
2. Tingkat kemajuan administrasi.
3. Tingkat berfungsinya LKMD dalam mengorganisasikan pembangunan desa.

Pada umumnya, aparat desa/kelurahan sudah mengetahui termasuk klasifikasi mana desa/kelurahannya.

BLOK II: KETERANGAN PENGISIAN

Rincian 1 s.d. 4: Tuliskan nama pencacah, NIP/NMS, tanggal pengisian/pemeriksaan dan tandatangan pencacah/pemeriksa. Sebelum menandatangani dan membubuhi stempel, kepala desa/lurah hendaknya memeriksa apakah isian dalam daftar SP90-Podes sudah mencerminkan keadaan desa/kelurahan yang sebenarnya.

BLOCK I: LOCATION IDENTIFICATION

Questions 1 to 5: Write down the name and code (from the Village Master file), province, municipality/district, administrative city, sub-district, and village/village unit.

Question 6: Ask the sub-district statistic officer whether this village/village unit is a rural or an urban area,.

Question 7: The legal status of the village/village unit formation is usually based on a decree by the Minister of Internal Affairs or by the Governor. Other legal status are UPT/SPT, PMST villages, which are based on a decree made by the Regent.

Question 8: A village/village unit is an area/territory where the population forms a community unit that, has the lowest governmental organization and is under the authority of a sub-district head (*Camat*). A village has the right to organize their own household but a village unit does not.

Question 9: The classification of a *Swadaya* (Traditional), *Swakarya* (Transitional) and *Swasembada* (Developing) is based on:

1. The ability to conduct a village/village unit household
2. The level of administrative development/progress
3. The level of LKMD functions in organizing village development

In generally the village/village unit officials know the classification of the village/village unit

BLOCK II: ENUMERATION PARTICULARS

Questions 1 to 4: Write down the name of enumerator, NIP/NMS, date of enumeration/supervision and the signature of the enumerator/supervisor. Before signing and stamping the census, the village head/village unit chief should examine whether the contents in the SP90-Podes list reflects the actual situation of the village/village unit.

POTENSI DESA/KELURAHAN

I. PENGENALAN TEMPAT		
1. Provinsi		1 <input type="text"/>
2. Kabupaten/Kotamadya *)		3 <input type="text"/>
3. Kota Administratif		
4. Kecamatan		5 <input type="text"/>
5. Desa/Kelurahan *)		8 <input type="text"/>
6. Daerah	Kota 1 Pedesaan 2	11 <input type="text"/>
7. Status hukum desa/kelurahan	Peraturan Pemerintah 1 SK Mendagri 2 SK Gubernur 3 Lainnya 4	12 <input type="text"/>
8. Status desa/kelurahan	Desa 1 Kelurahan 2	13 <input type="text"/>
9. Klasifikasi desa/kelurahan	Swadaya 1 Swakarya 2 Swasembada 3	14 <input type="text"/>
II. KETERANGAN PENGISIAN		
U R A I A N	PENCACAH	PEMERIKSA
1. Nama Petugas		
2. NIP/NMS	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Tanggal Pengisian/ Pemeriksaan		
4. Tanda Tangan		

*) Coret yang tidak sesuai

.....1990
Mengetahui:
Kepala Desa/Lurah,

Nama dan Cap Jabatan

DUPLICATE

VILLAGE/VILLAGE UNIT POTENTIAL

I. IDENTIFICATION		
1. Province		1
2. District/Municipality *)		3
3. Administrative city		
4. Sub-district		5
5. Village/Village unit *)		8
6. Area	Urban -1 Rural -2	11
7. Legal status of village/village unit	<i>Governmental regulations -1</i> <i>Internal Affairs Ministerial decree -2</i> <i>Gubernatorial decree -3</i> <i>Other -4</i>	12
8. Status of village/village unit	<i>Village -1 Village unit -2</i>	13
9. Village/village unit classification	<i>Self-supporting -1</i> <i>Self-developing -2</i> <i>Self-sufficient -3</i>	14
II. ENUMERATION PARTICULARS		
Detail	Enumerator	Supervisor
1. Name of Official		
2. NIP/NMS		
3. Date of Enumeration		
4. Signature		

*) Cross out inapplicable category

.....1990

Acknowledge by:
Village Head/Village Unit Chief

(.....)
Name and Seal

BLOK III: KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

Rincian 1: Desa pantai adalah desa/kelurahan yang mempunyai perbatasan dengan laut, sedangkan desa bukan pantai adalah desa/kelurahan yang tidak mempunyai perbatasan dengan laut.

Rincian 4: Jarak adalah panjang jalan yang biasa dilalui umum, baik jalan darat maupun air. Apabila desa/kelurahan tidak mempunyai kantor, jarak dihitung dari rumah kepala desa/lurah.

Rincian 7: Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat yang merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, tugasnya membantu kepala desa/lurah dibidang perencanaan pembangunan dan sebagainya. Anggota pengurus terdiri dari tokoh-tokoh pemuka masyarakat desa/kelurahan setempat.

LKMD Persiapan, sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD.

LKMD Tipe 1, telah tumbuh pengertian dan kesadaran LKMD, telah dilangsungkan rapat pembentukan LKMD, struktur organisasi sesuai dengan keputusan Mendagri No.225 tahun 1980, memiliki cap dan papan nama LKMD, memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.

LKMD Tipe 2, mampu menyusun dan melaksanakan program kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dapat menggerakkan swadaya gotong royong.

LKMD Tipe 3, mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, seksi-seksinya berfungsi (minimal 3 seksi).

Rincian 9: Potensi sawah apabila sebagian besar penduduk bergantung pada potensi pertanian sawah baik berpengairan teknis, non-teknis/tadah hujan.

Potensi perkebunan, apabila sebagian besar penduduk bergantung pada potensi perkebunan yang diusahakan pemerintah, swasta maupun masyarakat, misalnya kelapa, kopi, kapas, tembakau, teh.

Potensi budidaya lahan kering (ladang/tegalan), apabila sebagian penduduk bergantung pada usaha padi ladang, palawija yang ditanam pada lahan kering.

Potensi laut, apabila sebagian penduduk bergantung pada hasil laut yang merupakan kegiatan/usaha penangkapan dan budidaya ikan dan biota perairan di laut, muara sungai, laguna dan sebagainya, termasuk juga usaha pelayanan perikanan laut yang dilakukan atas dasar balas jasa/kontrak. Tidak termasuk perdagangan/industri yang dihasilkan laut.

Potensi industri kecil/kerajinan, apabila sebagian besar penduduk bergantung pada potensi industri kecil/kerajinan yang mempunyai pekerja 1-20 orang.

Potensi industri sedang/besar, apabila sebagian besar penduduk bergantung pada industri yang mempunyai pekerja lebih dari 20 orang.

Lainnya antara lain perikanan darat, penggalian, pengangkutan, budidaya tambak, budidaya air tawar.

BLOCK III. CHARACTERISTICS OF VILLAGE/VILLAGE UNIT

Question 1: A coastal village is a village that has boundaries with the sea whereas a non-coastal village is a village that has no boundaries with the sea.

Question 4: Distance is the length of a road that is usually taken by the public, either by land or water. If there is no village office then the distance is calculated from the house of the village head/village unit chief.

Question 7: LKMD is the community institute in a village that is developed from, by and for the community. It is a vehicle for community participation in development, its duties are to help the village head/village unit chief in development planning etc. Its members consist of local community figures.

Preparatory LKMD: still in the preparation process of forming an LKMD

LKMD Type 1: An understanding and awareness of a LKMD has been developed. Meetings regarding the formation of an LKMD have been conducted; its organizational structure is in accord with the Internal Affairs Ministerial decree no 225, 1980; the organization has a stamp/seal, a LKMD name board and it requires the guidance and help of the government

LKMD Type 2 is capable of developing and conducting a work program, a PKK program. It utilizes village aid funds, and is able to activate the community's self-supporting mutual co-operation.

LKMD Type 3 is capable of forming village development plans based on local potentials. Its source of funds are permanent, its administration and reports are in order, its sections function well (with a minimum of 3 sections).

Question 9: Rice field potentials if a majority of the people depend on the potential of rice field agriculture, whether these fields are technically irrigated/non-technically irrigated/rainwater fields.

Estate potentials are if most of the population depend on estate potentials utilized by the government, the private sector or by the community, such as coconut, coffee, cotton, tobacco, tea.

Dry land cultivation potential is if part of the population depends on rice or secondary crop cultivation in dry land.

Marine potential is if part of the population depends on the sea products i.e. the act of catching and breeding fish and marine biota in seas, estuaries, lagoons, etc. Also included here are (sea) fishery services that is based on a reward/contract. The commerce/manufacturing of sea products is not included here.

The potential of small-scale industries/home industries, is when the majority of the population depend on the manufacturing potentials of small-scale industries/home industries that employs 1 – 20 workers.

The potential of medium/large-scale industries is when the majority of the population depend on the potential of an industry that employing more than 20 workers.

Others, such as land fishery, quarrying, transportation or fish farming.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

18 | 1

1. Desa/kelurahan termasuk daerah	Pantai	1	Bukan Pantai	2	19	<input type="text"/>
2. Tinggi desa/kelurahan dari permukaan laut	Kurang dari 500m	1	500m - 700m	2	20	<input type="text"/>
	Lebih dari 700m	3				
3. Luas wilayah desa/kelurahan			km ²		21	<input type="text"/>
4. Jarak dari kantor desa/kelurahan						
a. Ke Kantor Kecamatan			km		25	<input type="text"/>
b. Ke Kantor Kabupaten/Kotamadya			km		27	<input type="text"/>
5. a. Kantor pemerintahan desa/kelurahan	Ada	1	Tidak	2	30	<input type="text"/>
b. Balai desa/kelurahan	Ada	3	Tidak	4	31	<input type="text"/>
6. a. Sekretaris/Carik	Ada	5	Tidak	6	32	<input type="text"/>
b. Kepala Urusan Pemerintahan	Ada	7	Tidak	8	33	<input type="text"/>
c. Kepala Urusan Pembangunan	Ada	1	Tidak	2	34	<input type="text"/>
d. Kepala Urusan Kesra	Ada	3	Tidak	4	35	<input type="text"/>
e. Kepala Urusan Keuangan	Ada	5	Tidak	6	36	<input type="text"/>
f. Kepala Urusan Umum	Ada	7	Tidak	8	37	<input type="text"/>
7. Tipe LKMD Persiapan 0 Tipe1 1 Tipe2 2 Tipe3 3					38	<input type="text"/>
8. Lembaga Masyarakat Desa (LMD)	Ada	1	Tidak	2	39	<input type="text"/>
9. Sebagian besar kehidupan penduduk bergantung pada						
Potensi sawah	1	Potensi industri kecil/			40	<input type="text"/>
Potensi perkebunan	2	kerajinan	6			
Potensi budidaya lahan		Potensi industri sedang/				
kering	3	besar	7			
Potensi laut	4	Potensi perdagangan/jasa	8			
Potensi peternakan	5	Lainnya	9			
10. Bencana alam yang terjadi selama 3 tahun yang lalu						
a. Kekeringan terjadi			kali		41	<input type="text"/>
b. Banjir terjadi			kali		42	<input type="text"/>
c. Gempa bumi terjadi			kali		43	<input type="text"/>
d. Gunung meletus terjadi			kali		44	<input type="text"/>
e. Lainnya (sebutkan.....) terjadi			kali		45	<input type="text"/>

*) 1 km² = 100 ha

III. VILLAGE/VILLAGE UNIT CHARACTERISTICS										18
1. Village/Village unit localization:										19
Coastal		1	Non-coastal		2					
2. Village/village unit altitude, from the sea level:										20
Less than 500 m		1								
500 m – 700 m		2								
More than 700 m		3								
3. Village/village unit area (whole territory):.....Km2										21*)
4. Distance from village/village unit office to										
a. Sub-district office:		Km								25
b. District office/Municipality:		Km								27
5. a. Village/village unit affairs office:										
		yes	1	no	2					30
b. Village/village unit meeting hall:		yes	3	no	4					31
6. a. Secretary/Carik (administrative clerk)		yes	5	no	6					32
b. Head of Village Governmental Affairs		yes	7	no	8					33
c. Head of Development		yes	1	no	2					34
d. Head of People’s Welfare		yes	3	no	4					35
e. Head of Finance		yes	5	no	6					36
f. Head of General Affairs		yes	7	no	8					37
7. Type of LKMD (village social activities group)										
Preparatory	0	Type1	1	Type2	2	Type3	3			38
8. LKMD :										
		yes	1	No	2					39
9. ON what does the majority of the population depend on to earn their living:										
Rice field potential		1	Small scale industry, home/cottage industry		6					
Estate potential		2	Large/medium scale industry potential		7					40
Dry field cultivation potential		3	Commerce/services potential		8					
			Others		9					
Marine potential		4								
Husbandry potential		5								
10. Which natural disaster happened during the past 3 years:										
a. Drought		times								41
b. Flood		times								42
c. Earthquake.....		times								43
d. Volcanic eruption		times								44
e. Others (specify)		times								45

*) 1 Km2 = 100 ha

BLOK IV: LUAS TANAH DAN PENGGUNAANNYA

Rincian 1a: Luas tanah sawah yang diusahakan untuk pertanian, merupakan jumlah Rincian 1a(1) s.d. 1a(5).

Sawah berpengairan meliputi sawah berpengairan teknis, setengah teknis, sederhana (PU) dan Non-PU. Sawah yang diusahakan untuk pertanian meliputi sawah yang selama setahun yang lalu diusahakan atau sementara tidak diusahakan untuk pertanian.

Sawah pasang surut adalah sawah yang pengairannya tergantung dari air sungai yang dipengaruhi oleh naik turunnya air laut.

Sawah tadah hujan adalah sawah yang pengairannya tergantung dari air hujan.

Rincian 1b: Tanah sawah yang tidak diusahakan untuk pertanian adalah tanah sawah yang lebih dari setahun yang lalu dan kurang dari dua tahun tidak diusahakan untuk pertanian.

Rincian 1c: Jumlah Rincian (1a + 1b).

Rincian 2a: Luas tanah kering yang diusahakan untuk pertanian merupakan jumlah Rincian 2a(1) s.d. 2a(4).

Rincian 2b: Tanah kering yang tidak diusahakan untuk pertanian, misalnya tanah lapang, sungai, hutan yang tidak diusahakan (tidak termasuk hutan negara).

Rincian 2c: Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya adalah tanah untuk bangunan dan yang terdapat disekitar bangunan (halaman) baik yang ditanami maupun tidak. Tanah untuk halaman biasanya mempunyai batas yang jelas. Apabila tidak, tanah tersebut tidak dianggap sebagai halaman, misalnya kebun, tegal, dan sebagainya.

Rincian 2d: Lainnya adalah tanah kering selain pada Rincian 2a s.d. 2c, misalnya tanah terjal, karang, dsb.

Rincian 2e: Jumlah Rincian 2a s.d. 2d.

Rincian 3: Luas desa/kelurahan merupakan jumlah Rincian (1c+2e).

Rincian 4a: Tanah bengkok/pelungguh adalah tanah milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa sebagai gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun.

Rincian 4b: Tanah kas desa/kelurahan adalah tanah milik desa/kelurahan yang hasilnya digunakan sebagai sumber dana keuangan desa/kelurahan.

BLOCK IV: LAND SURFACE AREAS AND ITS UTILIZATION

Question 1a: The surface area of rice fields utilized for agriculture is the total of Questions 1a (1) to 1a (5).

Irrigated rice fields comprise of fields employing technical irrigation, semi-technical irrigation, simple irrigation (PU) and Non-PU. Rice fields utilized for agriculture comprise of rice fields that were cultivated a year ago or those temporarily not used for agriculture.

Tidal rice field (sawah pasang surut) is a field irrigated by a river that depends on the tide of the sea.

Rainwater-dependent fields are rice fields that are dependent on rain.

Question 1b: Rice fields that are not utilized for agriculture are those that have not been used for agriculture as of more than one year ago but for less than 2 years.

Question 1c: The total of Question (1a + 1b).

Question 2a: The surface area of dry land utilized for agriculture is the total of Questions 2a (1) to 2a (4).

Question 2b: Dry land not utilized for agriculture are fields, rivers or forests that are not used (not including state forests).

Question 2c: Land for buildings and the yard surrounding it is the amount of land used for buildings and its surrounding yard, whether cultivate or not. Yard land usually has clear boundaries. If it has no clear boundaries, it is not considered as a yard but as an open space, e.g.: vegetable plot, dry fields used for vegetables and secondary crops, etc.

Question 2d: 'Others' are other dry lands other than those than mentioned in Question 2a to 2c such as steep/vertical land, coral reefs, etc.

Question 2e: The total of questions 2a to 2d.

Question 3: The surface area of the village/village unit is the total of questions 1c + 2e.

Question 4a: Bengkok land/pelungguh is the land owned by the village/village unit given in usufruct to village officials in lieu of salary or pension.

Question 4b: The village/village unit treasury land is the land owned by the village/village unit, with the income deriving from it is used as a financial cash source for the village/village unit.

IV. LUAS TANAH DAN PENGGUNAANNYA		18	2
1. Luas tanah sawah (0,0 ha)		19	<input type="text"/>
a. Diusahakan untuk pertanianha.		26	<input type="text"/>
(1) Berpengairan dan dapat dipanen padi 2 kali setahunha.		32	<input type="text"/>
(2) Berpengairan dan dapat dipanen padi 1 kali setahunha.		38	<input type="text"/>
(3) Pasang surut/polder/lebak/rem-besan/rawa yang dapat ditanami padi dan dapat dipanen 2 kali setahunha.		44	<input type="text"/>
(4) Pasang surut/polder/lebak/rem-besan/rawa yang dapat ditanami padi dan dapat dipanen 1 kali setahunha.		50	<input type="text"/>
(5) Tadah hujanha.		56	<input type="text"/>
b. Tidak diusahakan untuk pertanian.....ha.		63	<input type="text"/>
c. Jumlah (a + b)ha.		18	3
2. Luas tanah kering (0,0 ha)		19	<input type="text"/>
a. Diusahakan untuk pertanianha.		26	<input type="text"/>
(1) Ladang/huma/tegal/kebonanha.		32	<input type="text"/>
(2) Kolam/tebat/empang/tambakha.		38	<input type="text"/>
(3) Penggembalaan ternak/padang rumputha.		44	<input type="text"/>
(4) Lainnya (termasuk hutan yang diusahakan)ha.		50	<input type="text"/>
b. Tidak diusahakan untuk pertanian.....ha.		57	<input type="text"/>
c. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnyaha.		63	<input type="text"/>
d. Lainnyaha.		69	<input type="text"/>
e. Jumlah (2a s.d. 2d)ha.		76	<input type="text"/>
3. Luas desa/kelurahan (1c + 2e)ha.			
4. Dari seluruh luas tanah desa/kelurahan			
a. Luas tanah untuk bengkok/pelungguh (0,0 ha)ha.		83	<input type="text"/>
b. Luas tanah kas desa/kelurahan/tanah titisara (0,0 ha)ha.		88	<input type="text"/>

IV. LAND SURFACE AREA AND UTILIZATION		
1. Rice field surface area (0,0 Ha)		19
a. Used for agriculture :	:ha	
(1) Irrigated and can be harvested twice a year	:ha	26
(2) Irrigated and can be harvested once a year	:ha	32
(3) Rice fields that are influenced by the tides/polder/in swampy areas/in brackish water/in swamps, and harvested twice a year	:ha	38
(4) Rice fields that are influenced by the tides/polder/in swampy areas/in brackish water/in swamps, and harvested twice a year	:ha	44
(5) Rain dependent rice fields	:ha	50
b. Not used for agriculture	:ha	56
c. Total (a + b)	:ha	63
		18
2. Dry, unirrigate land area (0,0 Ha)		
a. Used for agriculture :ha	19
(1) Field/huma (newly cleared land)/tegal/ estate:ha	26
(2) Fishpond/pond made by damming/pmdha	
(3) Shepherding/meadowha	32
(4) Other (including managed forests)ha	38
		44
b. Not used for agriculture	:ha	50
c. Surface area of land used for building and its surrounding yard:	ha	57
d. Other		63
e. Total (2a to 2d)		69
3. Village/Village unit surface area (1c + e)	:ha	76
4. From the total surface area of the village/village unit:		
a. Surface area for 'bengkok'/ 'pelungguh' land (0,0 Ha)	:ha	83
b. Surface area for village/village unit treasury/"titisara" land (0,0 Ha)	:ha	88

BLOK V: KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Kependudukan

Rincian 2a dan 2b: Banyaknya kelahiran dan kematian yang terjadi di desa/kelurahan tersebut selama setahun yang lalu.

Rincian 3: Banyaknya penduduk yang ada di desa/kelurahan ini menurut keadaan pada tanggal 31 Oktober 1990.

Rincian 4: Banyaknya penduduk berumur 7-15 tahun yang ada di desa/kelurahan ini pada tanggal 31 Oktober 1990.

Rincian 5: Banyaknya penduduk berumur 7-15 tahun yang ada di desa/kelurahan yang masih sekolah, pada tanggal 31 Oktober 1990.

Rincian 6: Banyaknya rumah tangga yang ada di desa/kelurahan ini, pada tanggal 31 Oktober 1990.

Rincian 7: Rumah tangga pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman lainnya, perkebunan, peternakan, perikanan, perburuan.

Industri/kerajinan adalah usaha yang kegiatannya merubah bahan mentah/setengah jadi menjadi barang jadi/siap pakai sehingga meningkatkan nilai tambah barang tersebut.

Rumah tangga pertanian, industri/kerajinan, perdagangan, lainnya baik sebagai pengusaha maupun buruh.

B. Lingkungan Hidup

Rincian 3: Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Rincian 4.a dan 4.b: Jamban Umum Inpres adalah jamban umum yang biaya pembuatannya berasal dari dana Inpres.

Jamban Umum lain adalah jamban umum yang biasanya dibangun dari swadaya masyarakat atau dari sumber dana lainnya.

Rincian 5: Tanah Kritis adalah tanah yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan.

Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, tanah yang terkena pencemaran/polusi.

Rincian 6: Usaha penggalian batu mencakup batu kali, batu gunung, batu koral. Lainnya seperti emas, trans, feldspar, gips, tanah liat.

Rincian 7: Penghijauan adalah usaha penanaman tumbuh-tumbuhan pelindung tanah, untuk memperbaiki kondisi dan mencegah kerusakan tanah.

Rincian 8: Pencemaran lingkungan adalah gangguan terhadap keadaan lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, usaha pasar berupa sampah, asap pabrik, dan sebagainya sehingga dapat merusak kemurnian udara, air, tanah, dan mengganggu kehidupan tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia.

BLOCK V: POPULATION AND ENVIRONMENT

A. Population

Question 2a and 2b: The number of births and deaths in the village/village unit during the past year.

Question 3: The population of the village/village unit based on the situation on October 31, 1990.

Question 4: The number of people aged 7-15 years old in the village/village unit on October 31, 1990

Question 5: The number of people aged 7 – 15 years old in the village/village unit that are attending school on October 31, 1990.

Question 6: The number of households in the village/village unit on October 31, 1990.

Question 7: Agricultural households comprise of the food crop cultivation, cultivation of other crops, estate, husbandry, fishery and hunting.

Manufacturing and home/cottage industries are establishments whose activities are processing raw or semi-finished materials into finished goods that are ready to use, so that the material has an added value.

Agricultural, manufacturing, home/cottage industry, trading/commerce households and others are those that function as entrepreneurs or the worker.

B. Environment

Question 3: A toilet is a place to dispose of human feces, made based on health requirements such the use of a septic tank.

Question 4a and 4b: A Presidential Instruction (*Inpres*) public toilet is a public toilet that was made with funding from Presidential Instruction (Inpres).

Other public toilet is a public toilet made from the community's Swadaya (self-effort) or from other village funding.

Question 5: Critical land is land that endangers the stability and the existence of the water system and the surrounding environment.

Example: Barren land, a field grown with tall, coarse grass, polluted land.

Question 6: Quarrying establishments comprises those that quarry river stones/rocks, mountain stones and coral stones. Others are gold, feldspar, gypsum and clay.

Question 7: Re-planting/greening is to plant plants that protect the soil, in order to restore its condition and prevent damage.

Question 8: Environmental pollution is the damage incurred to the environmental condition by factory waste, refuse from traditional markets, factory fumes and other causes that can destroy the purity of the air, water, land and affects the ecology.

BLOK VI: PERTANIAN

A. Organisasi Petani

Rincian 1 s.d. 5: Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggota-anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti subak di Bali.

Kelompok tani insus adalah perkumpulan petani yang terikat secara non-formal dalam satu wilayah, bekerjasama atas dasar saling asih, asah - dan asuh bagi keberhasilan usaha intensifikasi pertanian.

Kontak tani adalah petani yang menerima serta menerapkan teknologi baru, ikut menyebarluaskan teknologi pertanian yang telah dipraktekkan secara alamiah, berwibawa serta berpengaruh terhadap lingkungannya.

Taruna tani adalah perkumpulan pemuda tani yang sifatnya berusaha untuk mengembangkan produksi pertanian.

B. Perusahaan Berbadan Hukum/Usaha

Rincian 1 s.d 4: Badan Hukum/Usaha antara lain PT/NV, Firma, Koperasi dan Perorangan yang mempunyai akte notaris.

C. Rumah tangga/Usaha Peternakan dan Perikanan

Rumah tangga peternakan adalah suatu rumah tangga yang sekurang-kurangnya seorang anggotanya melakukan usaha peternakan rakyat/usaha rumah tangga peternakan rakyat dalam pengertian benar-benar menguasai ternak. Ternak yang dikuasai dapat berasal dari ternak milik sendiri, disewa dari pihak lain, bagi hasil dan gadai.

Rumah tangga budidaya ikan air tawar adalah rumah tangga budidaya ikan/biota perairan lainnya yang dilakukan di air tawar seperti kolam/tebat/empang, kolam air deras, keramba dan sawah. Jenis ikan yang dipelihara antara lain ikan mas, mujair, tawes, nilam, gurame, sepat, lele, gabus, belut dan kodok.

D. Banyaknya Ternak

Banyaknya ternak adalah banyaknya ternak yang berada di desa/kelurahan ini, tidak termasuk ternak yang dalam proses perdagangan atau dalam proses pemotongan.

BLOCK VI: AGRICULTURE

A. Farmer's Organization

Question 1 to 5: The Association of Water Using Farmers (Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A) is a group of farmers collectively organize the distribution of water for the irrigation of their member' fields. Also included are similar water user organizations such as subak in Bali.

Farmers Group Intensification is a group of farmers that are non-formally associated, are in one area and who work together based on the tenets of "teach, love, care for" (asah, asih, asuh) for the success of agricultural intensification.

Farmer's Contact are farmers who receive and apply new technologies, who participate in the dissemination of agricultural technologies that have been carried out in the fields, who are respected and who are influential in their surroundings.

Young Farmer group is an organization of young farmers which aims to develop the agricultural production.

B. Legally established Companies

Question 1 to 4: legally established companies such as a PT/NV, Firm, Cooperative and Individuals which have notarial documents pertaining to its establishments.

C. Husbandry and Fishery Households/Enterprises

A husbandry household is a household where at least one member conducts husbandry activities or a husbandry household in the sense that the household actually owns/dispose of livestock. The livestock could be self-owned, hired from another party, profit sharing or pledged/pawned.

A freshwater fishery farming household is a household that cultivates fish/other water biota in fresh water environments such as ponds (pool, fish pond created by a dam, empang pond), a rapid flowing water pond, a keramba (through a basket put in a stream) or in a rice field. The types of freshwater fish that is cultivated are gold fish, mujair, tawes, nilam, gurame, sepat, catfish, gabus, eel and frog.

D. The number of Livestock

The number of livestock is the number of livestock that is available in the village/village unit, not including livestock that is in the process of sale or those to be slaughtered.

VI. PERTANIAN			18	5
A. ORGANISASI PETANI				
1. Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A)	Ada 1	Tidak 2	19	<input type="checkbox"/>
2. Kelompok Tani Insus	Ada 3	Tidak 4	20	<input type="checkbox"/>
3. Kelompok Tani Wanita	Ada 5	Tidak 6	21	<input type="checkbox"/>
4. Kontak Tani	Ada 7	Tidak 8	22	<input type="checkbox"/>
5. Taruna Tani	Ada 1	Tidak 2	23	<input type="checkbox"/>
B. PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM/USAHA				
1. Perusahaan Tanaman Pangan	buah		24	<input type="text"/>
2. Perusahaan Tanaman Perkebunan	buah		26	<input type="text"/>
3. Perusahaan Peternakan	buah		28	<input type="text"/>
4. Perusahaan Perikanan	buah		30	<input type="text"/>
C. RUMAH TANGGA/USAHA PETERNAKAN DAN PERIKANAN				
1. Sapi perah	rumah tangga		32	<input type="text"/>
2. Sapi	rumah tangga		36	<input type="text"/>
3. Kerbau	rumah tangga		40	<input type="text"/>
4. Kuda	rumah tangga		44	<input type="text"/>
5. Kambing/domba	rumah tangga		48	<input type="text"/>
6. Babi	rumah tangga		52	<input type="text"/>
7. Ayam ras/buras	rumah tangga		56	<input type="text"/>
8. Budidaya udang	rumah tangga		60	<input type="text"/>
9. Budidaya bandeng	rumah tangga		64	<input type="text"/>
10. Budidaya Ikan air tawar	rumah tangga		68	<input type="text"/>
D. BANYAKNYA TERNAK				
1. Sapi perah	ekor		72	<input type="text"/>
2. Sapi	ekor		76	<input type="text"/>
3. Kerbau	ekor		80	<input type="text"/>
4. Kuda	ekor		82	<input type="text"/>

VI. AGRICULTURE					
A. FARMER'S ORGANIZATION					
1. Association of Water Using Farmers ('P3A'):	yes	1	no	2	19
2. "Insus" Farmers Group	yes	3	no	4	20
3. Women Farmers Group	yes	5	no	6	21
4. Farmer's Contact	yes	7	no	8	22
5. Young Farmers	yes	1	no	2	23
B. LEGALLY ESTABLISHED ENTERPRISES					
1. Food crop establishmentsunit				24
2. Estate establishmentunit				25
3. Husbandry establishmentunit				26
4. Fishery establishmentunit				27
C. HUSBANDRY AND FISHERY HOUSEHOLDS					
1. Dairy cowhousehold				32
2. Cattlehousehold				36
3. Buffalohousehold				40
4. Horsehousehold				44
5. Goat/sheephousehold				48
6. Pighousehold				52
7. Broiler chickenhousehold				56
8. Shrimperyhousehold				60
9. "Bandeng" fish farmhousehold				64
10. Fresh water fish cultivationhousehold				68
D. NUMBER OF LIVESTOCK					
1. Dairy cow unit				72
2. Cow unit				76
3. Buffalo unit				80
4. Horse unit				82

BLOK VII: PENDIDIKAN

Rincian 1 Kolom (2) dan (3): Banyaknya gedung sekolah menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Rincian 1 Kolom (4) dan (5): Banyaknya sekolah menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Gedung sekolah adalah kesatuan bangunan yang selesai dibangun, dibuat untuk digunakan sebagai sekolah, telah atau belum dipakai untuk kegiatan sekolah.

Gedung sekolah yang dipergunakan untuk pabrik, asrama dan sebagainya tidak dianggap sebagai gedung sekolah. Sebaliknya bangunan yang sebelumnya bukan gedung sekolah tetapi sudah direnovasi/ disesuaikan dan dipakai untuk sekolah dianggap sebagai gedung sekolah.

Rincian 2a s.d. 2e: Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang biasanya menyediakan tempat menginap para siswanya di komplek pendidikan.

Sekolah luar biasa adalah lembaga pendidikan untuk para penderita cacat (tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna daksa, dan tuna ganda)

Seminari/Biara/Theologi adalah lembaga pendidikan agama Kristen Protestan/Katolik, biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Perpustakaan/taman bacaan umum adalah lembaga perpustakaan atau taman bacaan yang menunjang kegiatan belajar para siswa maupun masyarakat umumnya, tidak termasuk taman bacaan komik/komedi.

Lembaga kursus ketrampilan adalah lembaga pendidikan yang sifatnya khusus menjurus kepada suatu ketrampilan tertentu dan biasanya jangka waktu pendidikannya pendek.

Contoh: kursus mengetik, tata buku, membuat kue, industri, per-bengkelan/montir, merangkai bunga, dsb.

Apabila lebih dari satu lembaga kursus ketrampilan, lingkari semua kode yang sesuai dan tuliskan jumlah kode yang dilingkari di kotak pengolahan.

BLOK VIII: SOSIAL BUDAYA

A. Tempat Ibadah

Rincian 1 s.d. 5: Masjid adalah tempat sembahyang umat Islam yang dapat digunakan untuk sembahyang Jum'at. Surau/Langgar yang digunakan untuk sembahyang Jum'at dianggap sebagai masjid. Surau/Langgar dan Pura yang dipakai pribadi saja tidak dihitung.

Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

BLOCK VII: EDUCATION

Question 1 Column (2) and (3): The number of school buildings based on the level of education and type of school.

Question 1 Column (4) and (5): The number of school based on the level of education and type of school.

A school building is a building unit that has been built, and made to be used as a school, is used or not yet used for school activities.

A school building that is used as a factory, dormitory and others is not considered as a school building. On the contrary a building that was previously not used as a school building but has been renovated/adapted and is used for school is considered as a school building.

Question 2a to 2e: Pondok Pesantren is an Islamic educational institute that usually provides accommodation for its students within the school complex.

A special school is an educational institute for the handicapped (blind, deaf, mute, physically disabled, multiple disabilities).

Seminary/Convent/Theological College is a Christian Protestant/Catholic educational institute for, usually providing accommodation for its students within the educational complex.

A library/public reading park is a library or a reading park that supports the reading activity of the students or the public in general, not including a reading park for comics/comedy.

A skills institute is an educational institute that specifically aims to teach a certain skill and has a short education period.

Example: typing courses, bookkeeping, baking cake, industry, garage/repair, flower arrangement etc.

If there are more than one type of skill course institute, circle all appropriate codes and write the number of circled codes in the processing boxes.

BLOCK VIII: SOCIAL CULTURE

A. Places of Worship

Question 1 to 5: A Mosque is a place where Muslim people pray that could be used for Friday prayers. A Surau/Langgar (prayer rooms) that is used for Friday prayers is considered a Mosque. A Surau/Langgar and Pura that is privately used is not counted.

Vihara is the praying place for people of Buddhist/Confucius faith.

VII. PENDIDIKAN

18 6

1. Banyaknya gedung sekolah dan sekolah menurut

Tingkat Pendidikan	Gedung Sekolah		Sekolah	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	2	3	4	5
a. TK	19 <input type="text"/>	21 <input type="text"/>	23 <input type="text"/>	25 <input type="text"/>
b. SD dan sederajat				
(1) SD	27 <input type="text"/>	29 <input type="text"/>	31 <input type="text"/>	33 <input type="text"/>
(2) Madrasah Ibtidaiyah	35 <input type="text"/>	37 <input type="text"/>	39 <input type="text"/>	41 <input type="text"/>
c. SMP dan sederajat				
(1) SMP Umum	43 <input type="text"/>	45 <input type="text"/>	47 <input type="text"/>	49 <input type="text"/>
(2) Madrasah Tsanawiyah	51 <input type="text"/>	53 <input type="text"/>	55 <input type="text"/>	57 <input type="text"/>
(3) SMP Kejuruan	59 <input type="text"/>	61 <input type="text"/>	63 <input type="text"/>	65 <input type="text"/>
d. SMTA dan sederajat				
(1) SMTA Umum	67 <input type="text"/>	69 <input type="text"/>	71 <input type="text"/>	73 <input type="text"/>
(2) Madrasah Aliyah	75 <input type="text"/>	77 <input type="text"/>	79 <input type="text"/>	81 <input type="text"/>
(3) SMTA Kejuruan	83 <input type="text"/>	85 <input type="text"/>	87 <input type="text"/>	89 <input type="text"/>
e. Akademi/Universitas				
(1) Akademi	91 <input type="text"/>	93 <input type="text"/>	95 <input type="text"/>	97 <input type="text"/>
(2) Universitas	99 <input type="text"/>	101 <input type="text"/>	103 <input type="text"/>	105 <input type="text"/>
2. a. Pondok Pesantren Ada 1 Tidak 2				
				107 <input type="text"/>
b. Sekolah Luar Biasa Ada 3 Tidak 4				
				108 <input type="text"/>
c. Seminari/Biara/Theologi Ada 5 Tidak 6				
				109 <input type="text"/>
d. Perpustakaan/Taman Bacaan Umum Ada 7 Tidak 8				
				110 <input type="text"/>
e. Kursus Ketrampilan diselenggarakan oleh				
Depdikbud	1	Depnaker	8	111 <input type="text"/>
Dep. Perindustrian	2	Instansi lain	16	
Dep. Sosial	4	Swasta	32	

VIII. SOSIAL BUDAYA

18 7

A. BANYAKNYA TEMPAT IBADAH

1. Masjidbuah	19 <input type="text"/>	4. Purabuah	24 <input type="text"/>
2. Surau/Langgarbuah	21 <input type="text"/>	5. Viharabuah	25 <input type="text"/>
3. Gerejabuah	23 <input type="text"/>		

VII. EDUCATION					
1. Number of school building and school by:					
	Level of education	School building		School	
		Government	Private	Government	Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kindergarten		19	21	23	25
b. Primary school and its equivalents					
(1) Primary School		27	29	31	33
(2) "Madrasah Ibtidayah"		35	37	39	41
c. Junior High School and its equivalents					
(1). General Junior High School		43	45	47	49
(2). "Madrasah Tsanawiyah"		51	53	55	57
(3). Vocational		59	61	63	65
d. Senior High School and its equivalents					
(1). General High School		67	69	71	73
(2). "Madrasah Aliyah"		75	77	79	81
(3). Vocational		83	85	87	89
e. Academy/University					
(1) Academy		91	93	95	97
(2) University		99	101	103	105
2. a. "Pesantren" schools (Koranic boarding school)	yes	1	No	2	107
b. Special school for the handicapped	yes	3	No	4	
c. Seminary/Convent/Theological college	yes	5	No	6	108
d. Library/Public reading park	yes	7	No	8	109
e. Skills courses, organized by:					110
Dept. of Education 1 Man Power Department		8			
Dept. of Industry 2 Other department		16			111
Department of Social Affairs		4			
Private		32			
VIII. SOCIAL CULTURE					
A. Number of place of worship					
1. Mosqueunit	19			
2. Prayer houseunit	21			
3. Churchunit	23			
4. "Pura" (Hindu temple)unit	24			
5. "Vihara" (Buddhist temple)unit	25			

B. Olahraga

Rincian 1 s.d. 9: Lapangan adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan untuk olahraga yang bersangkutan.

Kegiatan adalah aktivitas kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

C. Organisasi Sosial

Rincian 1 s.d. 7: Organisasi sosial yang dicatat di desa/kelurahan ini adalah semua organisasi sosial tanpa memperhatikan apakah dia organisasi induk atau cabang.

Usaha kesejahteraan sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk masyarakat sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah perkumpulan pemuda yang bergerak dibidang sosial, olahraga, kesenian dan sebagainya, biasanya dibawah pengawasan/bimbingan pamong desa setempat.

Kelompencapir adalah kelompok pendengar, pembaca dan pemirsa siaran pedesaan baik dari sarana komunikasi radio/televisi maupun publikasi majalah/surat kabar.

D. Rekreasi dan Kesenian

Perkumpulan kesenian yang dimaksud di sini adalah perkumpulan yang mengadakan latihan secara teratur dan siap untuk naik pentas baik di tempat sendiri maupun memenuhi panggilan.

Tempat pertunjukan adalah tempat tetap yang khusus digunakan untuk pertunjukan kesenian.

B. Sports

Question 1 to 9: A field is a place to exercise sports that is available in the village/village unit, which is suitable with the requirements of the sport practiced.

Activity/ies are sport activities conducted by a group of villagers, with disregard whether it is conducted in this village/village unit or in another location.

C. Social Organization

Question 1 to 7: Social organizations that are registered in the village/village unit are all social organizations disregarding whether it is a main organization or a branch.

Social welfare activities are social organizations that are formed by the community as a form of the community's participation in conducting social welfare activities.

Karang Taruna is a youth organization with sports, social, arts/cultural and other activities, usually under the supervision of the village head/village unit chief.

Kelompokan is a group of listeners, readers and spectators of village programs broadcasted either via radio/television or via magazine/newspaper publications.

D. Recreations and Arts

An arts organization is an organization that practices on a routine basis and is ready to perform either at their own location or to fulfill a performance request.

A performance place is a permanent place that is specifically used for art performances.

VIII. SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)												
B. O L A H R A G A												
Lapangan dan kegiatan olahraga												
Jenis Olahraga	Lapangan/Fasilitas				Kelompok Kegiatan							
1. Sepak Bola	Ada	1	Tidak	2	26	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	27	<input type="checkbox"/>
2. Bola Voli	Ada	5	Tidak	6	28	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	29	<input type="checkbox"/>
3. Bulu Tangkis	Ada	1	Tidak	2	30	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	31	<input type="checkbox"/>
4. Tennis Meja	Ada	5	Tidak	6	32	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	33	<input type="checkbox"/>
5. Bola Basket	Ada	1	Tidak	2	34	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	35	<input type="checkbox"/>
6. Tennis Lapangan	Ada	5	Tidak	6	36	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	37	<input type="checkbox"/>
7. Renang	Ada	1	Tidak	2	38	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	39	<input type="checkbox"/>
8. Pencak Silat	Ada	5	Tidak	6	40	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	41	<input type="checkbox"/>
9. Lainnya	Ada	1	Tidak	2	42	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	43	<input type="checkbox"/>
C. ORGANISASI SOSIAL												
1. Gugus Depan Pramuka	Ada	1	Tidak	2							44	<input type="checkbox"/>
2. Panti Asuhan											45	<input type="checkbox"/>
a. Anak-anak terlantar	Ada	3	Tidak	4							46	<input type="checkbox"/>
b. Anak yatim piatu	Ada	5	Tidak	6							47	<input type="checkbox"/>
3. Panti Wredha	Ada	7	Tidak	8							48	<input type="checkbox"/>
4. Panti Cacat	Ada	1	Tidak	2							49	<input type="checkbox"/>
5. Usaha Kesejahteraan Sosial	Ada	3	Tidak	4							50	<input type="checkbox"/>
6. Karang Taruna	Ada	5	Tidak	6							51	<input type="checkbox"/>
7. Kelompencapir	Ada	7	Tidak	8								
D. REKREASI DAN KESENIAN												
Jenis Kesenian	Perkumpulan Kesenian				Tempat Pertunjukan							
1. Sandiwara/ Seni Drama	Ada	1	Tidak	2	52	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	53	<input type="checkbox"/>
2. Wayang Orang/ Ketoprak	Ada	5	Tidak	6	54	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	55	<input type="checkbox"/>
3. Tari-tarian	Ada	1	Tidak	2	56	<input type="checkbox"/>	Ada	3	Tidak	4	57	<input type="checkbox"/>
4. Musik/Seni Suara/ Karawitan	Ada	5	Tidak	6	58	<input type="checkbox"/>	Ada	7	Tidak	8	59	<input type="checkbox"/>

VIII. SOCIAL CULTURE (CONTINUED)									
B. SPORTS									
Sports field and sport activities									
Type of sport	Field/facility					Activity group			
(1)	(2)					(3)			
1. Football	Yes	-1	No	-2	26	Yes	-1	No	-2 27
2. Volleyball	Yes	-1	No	-2	28	Yes	-1	No	-2 29
3. Badminton	Yes	-1	No	-2	30	Yes	-1	No	-2 31
4. Table tennis	Yes	-1	No	-2	32	Yes	-1	No	-2 33
5. Basketball	Yes	-1	No	-2	34	Yes	-1	No	-2 35
6. Tennis	Yes	-1	No	-2	36	Yes	-1	No	-2 37
7. Swimming	Yes	-1	No	-2	38	Yes	-1	No	-2 39
8. "Pencak Silat"	Yes	-1	No	-2	40	Yes	-1	No	-2 41
9. Other	Yes	-1	No	-2	42	Yes	-1	No	-2 43
C. SOCIAL ORGANIZATIONS									
1. Scouts	Yes	1		No		2			44
2. Orphanages									
a. abandoned children	Yes	3		No		4			45
b. orphaned children	Yes	5		No		6			46
3. Old people's home	Yes	7		No		8			47
4. Home for the disabled	Yes	1		No		2			48
5. Other Social Welfare activities	Yes	3		No		4			49
6. "Karang Taruna" (Youth group)	Yes	5		No		6			50
7. "Kelompokcarpir"	Yes	7		No		8			51
D. RECREATIONS AND ARTS									
Type of arts	Arts group/association					Place of performance			
(1)	(2)					(3)			
1. Theatre	Yes	1	No	2	52	Yes	3	no	4 53
2. Traditional theater(wayang orang/ketoprak)	Yes	5	No	6	54	Yes	7	no	8 55
3. Dances	Yes	1	No	2	56	Yes	3	no	4 57
4. Music and vocal arts (including "Karawitan")	Yes	5	No	6	58	Yes	7	no	8 59

Taman hiburan/tempat rekreasi adalah tempat rekreasi/santai yang banyak dikunjungi orang, membayar atau tidak, misalnya taman ria, tempat berkemah, kebun raya, kebun binatang.

BLOK IX: KESEHATAN

Rincian 1a s.d. 1i: RS Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, biasanya dibawah pengawasan dokter dan bidan.

Poliklinik/Klinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan yang biasanya di bawah pengawasan dokter atau mantri kesehatan/perawat.

Puskesmas/Puskesmas pembantu adalah tempat pemeriksaan kesehatan pada tingkat kecamatan atau desa/kelurahan yang biasanya dikepalai seorang dokter.

Tempat praktek dokter adalah suatu tempat khusus dimana dokter secara sendiri/bersama melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah pusat kegiatan anggota masyarakat mengenai keluarga berencana dan kesehatan/gizi.

Akseptor KB adalah peserta program keluarga berencana yang tercatat di Pos KB, Posyandu, Desa/Kelurahan.

Rincian 2a s.d. 2c: Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama.

Rincian 3: Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang.

Rincian 4a dan 4b: PAM (Perusahaan Air Minum) dikelola oleh Departemen PU (Dirjen Cipta Karya), pada umumnya melayani penduduk ibukota provinsi.

DAM (Dinas Air Minum) seperti halnya PAM pada umumnya melayani penduduk di ibukota kabupaten/kotamadya.

SAM (Saluran Air Minum) seperti halnya PAM pada umumnya melayani penduduk ibukota kecamatan.

PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) merupakan perusahaan daerah yang seluruhnya dikelola pemerintah daerah.

An amusement park/recreational park is a place for recreation/relaxation that is oft visited, either paying an admission ticket or not, such as an amusement park, camping ground, botanical garden or a zoo.

BLOCK IX: HEALTH

Question 1a to 1i:

Maternity Hospital/BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak = Maternal and Child Health Center) is a hospital with facilities for giving birth, pregnancy examinations, maternal and child examination under the supervision of a doctor and midwife.

Policlinic/clinic is a place for health consultations, usually under the supervision of a doctor or medical assistant/nurse.

Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Supporting Puskesmas) is a place for health consultation at the sub-district level or in a village/village unit, usually headed by a doctor.

A doctor's practice is a specific place where a doctor conducts a private practice individually or collectively, providing health care to the community.

Integrated Health Station (Posyandu – Pos Pelayanan Terpadu) is community activity center for family planning, health and nutrition.

Family Planning acceptor is a participant of the Family Planning program who is registered with the Family Planning station, Posyandu, village/village unit.

Question 2a to 2c: A paramedic is a medical assistant /nurse/midwife and other health professional that can provide medical treatment, either by opening a practice or not.

A traditional birth attendant is a person who attends to women giving birth, either as a part time job or as a main activity.

Question 3:

An epidemic disease is a contagious disease that spreads rapidly and attacks a large number of people.

Question 4a and 4b:

Municipal Water Corporation (*PAM = Perusahaan Air Minum*) is organized by the Public Works Department (*Cipta Karya* Directorate General), usually serving the population at the provincial capital.

Drinking Water Agency (*DAM = Dinas Air Minum*) similarly to *PAM*, usually serves the population in the district/municipality capital.

Drinking Water Distribution (*SAM = Saluran Air Minum*) similar to *PAM* usually serves the population at the capital city of a sub-regency.

Municipal Waterworks (*PDAM = Perusahaan Daerah Air Minum*) is a local establishment that is entirely managed by the local government.

VIII. SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)

D. REKREASI DAN KESENIAN

- 60 ☐
- 61 ☐
- 62 ☐

IX. K E S E H A T A N

18 8

- | | |
|----|--|
| 19 | |
| 20 | |
| 21 | |
| 22 | |
| 23 | |
| 24 | |
| 26 | |
| 28 | |
| | |
| | |
| 36 | |
| 38 | |
| 40 | |
| | |
| 42 | |
| 43 | |
| 44 | |
| | |
| 45 | |
| | |
| 46 | |

VIII. SOCIAL CULTURE (CONTINUED)						
D. RECREATIONS AND ARTS:						
5. Cinema	Yes	1	No	2		60
6. Amusement park/recreational park	Yes	3	No	4		61
7. Other (specify)	Yes	5	No	6		62
.....						
IX. HEALTH						19
1. a. Hospital		unit			20
b. Maternity hospital/ BKIA		unit			21
c. Polyclinic		unit			22
d. Puskesmas		unit			23
e. Supporting Puskesmas		unit			24
f. Doctor's private practice		unit			26
g. Posyandu		unit			28
h. Family Planning station		unit			30
i. Family Planning acceptors		persons			36
						38
2. a. Number of doctors who live in this village/village unit		person			
b. Number of paramedics who live in this village/village unit		person			40
c. Number of traditional birth attendants who live in this village/village unit		person			
3. Epidemic diseases during the last year						42
a. Cholera	happened	times			43
b. Dengue fever	happened	times			44
b. Other (specify).....	happened	times			45
4. a. Source of water for drink/cooking:						
PAM, DAM, PDAM, and SAM	-1	Spring		-5		
Electric pump	-2	River/lake		-6		
Manual Pump	-3	Rain water		-7		
Well	-4	Other (specify)		-8		
						46
b. Source of water for bathing/washing:						
PAM, DAM, PDAM, and SAM	-1	Spring		-5		71
Electric pump	-2	River/lake		-6		
Manual Pump	-3	Rain water		-7		
Well	-4	Other (specify)		-8		

BLOK X: ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

A. A n g k u t a n

Rincian 1a s.d. 1c: Jalan utama adalah jalan darat yang menghubungkan desa/kelurahan bersangkutan dengan kecamatan atau dengan desa/kelurahan lainnya.

Rincian 2a: Angkutan umum meliputi angkutan umum dalam desa/kelurahan maupun antar desa/kelurahan.

Gerobak/pedati pada umumnya untuk angkutan barang.

Delman/Dokar/Bendi biasanya untuk angkutan orang dan pada umumnya jalannya lebih cepat dari gerobak/pedati.

Rincian 2b: Sarana angkutan yang utama adalah yang paling banyak digunakan penduduk desa/kelurahan. Kode sarana angkutan adalah nomor urut sarana angkutan pada Rincian 2a.

Contoh: Sarana angkutan yang utama digunakan di desa/kelurahan adalah motor tempel (nomor urut 9), maka pengisiannya

Motor tempel
.....

0	9
---	---

B. Komunikasi

Rumah tangga yang memiliki/menguasai televisi/telepon lebih dari satu dihitung satu pemilikan.

Toko yang menjual televisi/telepon tidak dihitung.

Rumahtangga yang berdagang televisi/telepon tidak dihitung memiliki televisi/telepon kalau di rumahnya tidak ada yang dipasang.

BLOCK X. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

A. Transportation

Question 1a to 1c:

A main road is a road that connects the village/village unit with the sub-district or with a village/village unit.

Question 2a:

Public transportation comprise of the public transportation within the village/village unit or between villages/village units

A wagon/cart is usually used for transporting commodities/goods.

A horse-drawn buggy/carriage (Delman/Dokar/Bendi) is usually used to transport people and is usually faster than a wagon/cart.

Question 2b:

The primary means of transport is the most frequently used by the people of the village/village unit. The primary transportation code is the serial number of the transportation mode in question 2a.

Example:

The primary means of transport used in the village/village unit is a motor boat . The serial number is 9, so filling in the boxes is as follows:

Motor boat

0	9
---	---

B. Communication

A household that owns or possesses more than one television/telephone are counted as has one.

A store that sells television/telephone is not counted.

Households that sell television/telephone are not considered as owning a television/telephone if those are not installed in the house.

X. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

A. ANGKUTAN

1. a. Sebagian besar lalu lintas melalui
Darat 1 Air 2 \Rightarrow (Langsung ke P.2)

47 ☐

b. Kalau darat, jalan utamanya

Aspal

1

Diperkeras (kerikil, batu, dsb)

2

Tanah

3

48 ☐

c. Apakah jalan utama tersebut dapat dilalui
kendaraan bermotor roda 4 sepanjang tahun
Dapat 1 Tidak 2

49 ☐

2. Angkutan umum yang dapat digunakan oleh penduduk

a. (1) Sepeda (Ojek sepeda) Ada 1 Tidak 2

50 ☐

(2) Becak Ada 3 Tidak 4

51 ☐

(3) Gerobak/Pedati Ada 5 Tidak 6

52 ☐

(4) Delman/Dokar/Bendi Ada 7 Tidak 8

53 ☐

(5) Sepeda motor (Ojek) Ada 1 Tidak 2

54 ☐

(6) Kendaraan bermotor
roda 3 Ada 3 Tidak 4

55 ☐

(7) Kendaraan bermotor
roda 4 dan lebih Ada 5 Tidak 6

56 ☐

(8) Perahu tidak bermotor Ada 7 Tidak 8

57 ☐

(9) Motor Tempel Ada 1 Tidak 2

58 ☐

(10) Kapal motor Ada 3 Tidak 4

59 ☐

(11) Lainnya (sebutkan) Ada 5 Tidak 6

60 ☐

b. Dari sarana angkutan yang ada sebutkan yang
utama

61 ☐

B. KOMUNIKASI

1. a. Televisi Umum Ada 1 Tidak 2

63 ☐

b. Televisi yang digunakan rmt buah

64 ☐

c. Telepon Umum Ada 1 Tidak 2

69 ☐

d. Telepon yang terpasang dalam rmt buah

70 ☐

2. Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu Ada 1 Tidak 2

75 ☐

X. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION					
A. TRANSPORTATION					
1. a. Majority of traffic through:					47
Land 1 Water 2 → (skip to Q 2)					
b. If by land, main road is:					48
asphalt road 1					
“hard” road (granulated, stone, etc) 2					
land/soil road 3					
c. Can a four-wheel vehicle go through the main road through out the year?					49
Yes, it can 1 No, it cannot 2					
2. Mean of transport that can be used by the community:					
a. (1). Bicycle (bicycle “ojek”)	yes	1	no	2	50
(2). “Becak” (Pedicab)	yes	3	no	4	51
(3). Wagon/ “Pedati” (Horse drawn cart)	yes	5	no	6	52
(4). “Delman” (Two wheeled buggy)/”Dokar” (horse drawn buggy)/”Bendi” (two wheeled carriage)	yes	7	no	8	53
(5). Motor cycle (‘Ojek’)	yes	1	no	2	54
(6). Three-wheel motor vehicle	yes	3	no	4	55
(7). Four wheel (or more) motor vehicle	yes	5	no	6	56
(8). Non-motorized boat	yes	7	no	8	57
(9). Speed boat	yes	1	no	2	58
(10). Motorized ship	yes	3	no	4	59
(11). Other (specify)	yes	5	no	6	60
b. Out of all transportation modes available, specify the main means of transport:					61
B. COMMUNICATION					
1. a. Public TV : yes 1 no 2					63
b. TV used by households: unit					64
c. Public phone : yes 1 no 2					69
d. Telephone in the : unit households					70
2. Post Office/ Post Office sub-branch: yes -1 no -2					75

BLOK XI: E K O N O M I

A. Pemasaran

Rincian 1 s.d. 5: Pasar adalah tempat pertemuan antara banyak penjual dan banyak pembeli yang biasanya mempunyai prasarana tetap dan aktivitas rutin.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar dengan lantai semen/tegél, tiang besi/kayu, atap seng/genteng/sirap, baik berdinding atau tidak, tanpa melihat ramai atau tidak.

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sejenisnya.

Kelompok pertokoan adalah kelompok toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko.

Rincian 6: Restoran/rumah makan adalah usaha jasa perdagangan yang melakukan kegiatan menjual/menghidangkan makanan/minuman baik yang diolah sendiri maupun yang sudah jadi dan biasanya langsung dinikmati di tempat penjualan (termasuk catering, tidak termasuk kaki lima).

Rincian 7: Kios tempat menjual sarana produksi pertanian, apabila paling sedikit menjual pupuk dan bibit.

Kios tempat menjual barang konsumsi adalah toko/warung yang menjual barang kebutuhan sehari-hari baik bahan mentah maupun barang jadi/siap dikonsumsi, tidak termasuk restoran/rumah makan.

Dinamakan Kios tempat membeli hasil produksi pertanian, apabila menampung hasil produksi para petani.

B. Perkreditan

Rincian 1: Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang dibentuk oleh warga dari suatu unit desa (desa atau sekelompok desa) yang merupakan suatu kesatuan ekonomi masyarakat terkecil dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai KUD.

Lembaga keuangan lainnya antara lain asuransi, pegadaian dan pemberi pinjaman uang lainnya, tidak termasuk rentenir.

BLOCK XI: ECONOMY

A. Marketing

Question 1 to 5: Market is a meeting place between lots of sellers and lots of buyers. It has permanent facilities and routine activities.

A market with a permanent or semi permanent building is a market with concrete or tiled flooring, iron or wooden pillars, roofing made of corrugated sheeting, roof tiles or shingles. It can have or not have walls and its state of activity is disregarded (whether busy or not).

A market without a permanent building (does not include sidewalk vendors) is a market that has a non-permanent building, e.g.: a building made of bamboo, leaves and others.

A group of shops is one that consists of at least 10 shops.

Question 6: A restaurant is a commercial service establishment whose activities are to sell/serve food/beverages that are processed by the restaurant itself and those that are ready prepared. These foods are usually directly consumed at the place of sale (including catering establishments but not including sidewalk vendors/hawkers).

A kiosk is categorized as one that sells agricultural materials, if it at the very least sells fertilizer and seedlings

A kiosk selling consumables are shops/stall that sell daily needs items, whether raw materials or ready-to-use items, but does not include restaurants.

A kiosk is categorized as one that purchases agriculture products if it collects farmers' productions

B. Credit

Question 1:

KUD (Koperasi Unit Desa = Village Cooperative Unit) is a cooperative formed by members of a village unit (a village or a group of villages), which is the smallest economic unit and has been decreed as a KUD by the government.

Other financial institutions are insurance companies, pawnbrokers, and other money-lending institutions but not usurers.

XI. E K O N O M I

18 **9**

A. PEMASARAN

Banyaknya prasarana yang ada

1. Pasar Hewan buah
2. Pasar Ikan/Tempat Pelelangan Ikan buah
3. Pasar dengan bangunan permanen/
semi permanen buah
4. Pasar tanpa bangunan permanen buah
5. Kelompok pertokoan buah
6. Restoran/Rumah makan buah
7. K i o s

19

20

21

22

23

24

Jenis Kios	Milik KUD	Non-KUD
a. Kios tempat menjual sarana produksi pertanian	26 <input type="text"/> <input type="text"/> buah	28 <input type="text"/> <input type="text"/> buah
b. Kios tempat membeli hasil produksi pertanian	30 <input type="text"/> <input type="text"/> buah	32 <input type="text"/> <input type="text"/> buah
c. Kios tempat menjual barang konsumsi	34 <input type="text"/> <input type="text"/> buah	36 <input type="text"/> <input type="text"/> buah

B. PERKREDITAN

1. Banyaknya

- a. B a n k buah
- b. Koperasi Unit Desa (KUD) buah
- c. Koperasi lainnya buah
- d. Lembaga keuangan lainnya buah

39

41

42

43

XI. ECONOMY			
A. MARKETING			
Number of facilities available:			
1. Animal market			19
2. Fish market/fish auction place			20
3. Market with permanent/semi permanent building	:.....unit		21
4. Market without permanent building	:unit		22
5. Group of shops	:unit		23
6. Restaurant			24
7. Kiosk			
	Type of kiosk	owned by KUD	Non-KUD
	a. Kiosk selling agriculture materials unit 26 unit 28
	b. Kiosk purchasing agricultural products Unit 30 unit 32
	c. Kiosk selling consumable unit 34 unit 36
B. CREDIT FACILITIES			
1. Number of:			
a. Bank	:unit		39
b. KUD	:unit		41
c. Other cooperatives	:unit		42
d. Other financial institutions	:unit		43

Rincian 2a s.d. 2e: KIK adalah kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada pengusaha/perusahaan kecil dengan persyaratan dan prosedur khusus guna pembiayaan barang modal serta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan proyek, dan pendirian proyek baru.

Berdasarkan ketentuan tanggal 1 Juni 1983, jumlah maksimum KIK Rp 15.000.000,- dengan jangka waktu 10 tahun termasuk masa tenggang maksimum 4 tahun. Suku bunga yang dikenakan adalah 12% setahun.

KMKP adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha/perusahaan kecil dengan persyaratan dan prosedur khusus guna pembiayaan modal hanya yang digunakan terus menerus untuk kelancaran usaha. Kredit ditetapkan sebesar Rp 15.000.000,- dengan jangka waktu tetap 3 tahun, namun setiap saat dapat diperpanjang. Suku bunga 12% setahun.

KCK adalah kredit yang ditujukan kepada golongan penduduk yang berusaha sebagai pedagang kecil (bakulan), penjaga barang dagangan, dan sebagainya. Kredit ini biasanya antara Rp 3.000,- s.d. Rp 15.000,- dengan bunga 1% sebulan dan jangka waktu kredit maksimum 3 bulan.

Kredit lainnya adalah seperti kredit asuransi, kredit perorangan bukan rentenir, dan kredit dari yayasan.

C. Lain-lain

Pabrik adalah unit pengolahan dalam usaha industri pengolahan.

Contoh: Pabrik batu baterai, pencelupan kain, pabrik semen.

Lantai penjemuran/lamporan semen adalah lantai yang kegunaan utamanya untuk tempat mengeringkan hasil-hasil pertanian misalnya padi, kopi, ikan, kulit binatang.

BLOK XII: KETERANGAN KEPALA DESA/LURAH

Umur dihitung sampai bulan dan tahun terakhir dengan pembulatan kebawah atau umur menurut ulang tahun terakhir.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan dimana kepala desa/lurah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah.

BLOK XIII: CATATAN

Blok catatan ini dipergunakan untuk menambahkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian daftar SP90-Podes.

Questions 2a to 2e: KIK (Kredit Investasi Kecil = Small Investment Loans) is a moderate or long-term credit that is given to entrepreneurs/small scale establishments with special requirements and procedures. Loans are used to fund capital goods and services needed for the rehabilitation, modernization and expansion of a project and the establishment of a new project.

Based on a regulation dated June 1, 1983 the maximum KIK loans is Rp.15.000.000 with a time limit of 10 years including a maximum grace period of 4 years and an interest rate of 12% per year.

KMKP is the credit given to entrepreneurs/small scale establishments with the special requirements and procedures for funding capital goods also services needed for undertaking the enterprise. The credit is usually Rp.15,000,000 with a fix time limit 3 years that could be extended and an interest rate of 12% per year.

KCK (Kredit Candak Kulak) is a loan that is available for small traders. The loan usually is Rp3.000 to Rp.15.000 with an interest rate of 1% a month and the maximum time period of 3 months.

Other loans are insurance loans, individual loans but not from usurers and loans from a foundation.

C. Others

A factory is a manufacturing unit the processing industry. Example: a dry cell battery factory, dyeing material or a cement factory.

Drying floor/concrete floor is a place mainly used for drying agricultural products such as rice, coffee, fish or animal skin.

BLOCK XII. VILLAGE HEAD/VILLAGE UNIT CHIEF CHARACTERISTICS

The age is counted until the last month and year, rounding it downwards or based on the last birthday. Example: If the village head/village unit chief is 45 years 11 months old, it is written as 45 years.

The education completed by the village head/village unit chief is the highest grade/level ever completed with a diploma or certificate.

BLOCK XIII: NOTES

This Note Block is used to add needed information in order to explain the contents of SP90-Podes.

XI. EKONOMI (LANJUTAN)

2. Fasilitas perkreditan yang telah diperoleh penduduk

a. Kredit Bimas	Ada	1	Tidak	2
-----------------	-----	---	-------	---

45 [

b. Kredit Investasi Kecil (KIK) Ada 3 Tidak 4

46

c. Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP)

Ada 5 Tidak 6

47 [

d. Kredit CandaK Kulak (KCK)	Ada	7	Tidak	8
------------------------------	-----	---	-------	---

48 ☐

e. Kredit lainnya	Ada	1	Tidak	2
-------------------	-----	---	-------	---

49 ☐

C. LAIN-LAIN

1. P a b r i k buah

50

--	--

2. a. Rumah tangga listrik PLN rmt.

52					
----	--	--	--	--	--

b. Rumah tangga listrik Non-PLN rmt.

58					
----	--	--	--	--	--

3. Usaha persewaan alat-alat untuk keperluan pesta dan lain-lain

Ada 1 Tidak 2

64

4. Lantai penjemuran/lamporan semen buah

65

--	--

5. Mesin pengering hasil pertanian buah

67 []

XII. KETERANGAN KEPALA DESA/LURAH

1. Umur Kepala Desa/Lurah tahun

69		
----	--	--

2. Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah

Laki-laki	1	Perempuan	2
-----------	---	-----------	---

71 ☐

3. Pendidikan yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah

Tidak bersekolah 1 Tamat SMTA 5

72 [

Tidak tamat SD	2	Tamat Akademi	6
----------------	---	---------------	---

Tamat SD	3	Universitas	7
----------	---	-------------	---

Tamat SMTP 4

XI. ECONOMY CONTINUED					
2. Credit facility that have been extended to the population:					
a. “Bimas” credit	yes	1	no	2	45
b. KIK (Kredit Investasi Kecil=Small Business Loans)	yes	3	no	4	46
c. KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen=Permanent Working Capital Loan)	yes	5	no	6	47
d. KCK (Kredit Candak Kulak = Credit extended to small middlemen)	yes	7	no	8	48
e. Other loans	yes	1	no	2	49
C. OTHERS					
1. Factory			unit	50
2. a. PLN (State Electricity Enterprise) household			 household	52
b. non- PLN household			 household	58
3. Party equipment rental	yes	1	no	2	64
4. Floor for drying/cement floor			 unit	65
5. Dryer of agricultural product			 unit	67
XII. VILLAGE/VILLAGE UNIT DEVELOPMENT					
1. Age of the village head /village unit :years					69
2. Gender:					
Male	1	Female	2		71
3. Education completed by the village head /village unit chief:					72
No schooling	1	Completed Senior High	5		
Not completed Primary School	2	School			
Completed Primary School	3	Completed Academy	6		
Completed Junior School	4	Completed University	7		

XIII. C A T A N

XIII. NOTE

PEDOMAN PENGAWASAN/PEMERIKSAAN

Pendahuluan

Dalam pelaksanaan survei atau sensus, tak dapat dihindari adanya data respons yang salah dicatat oleh pencacah dalam kuesioner baik karena kelemahan pencacah sendiri dalam melakukan wawancara maupun karena keengganan responden memberikan jawaban yang benar. Dalam suatu sensus kesalahan yang disebut non-sampling error ini dapat menimbulkan hasil yang menyimpang dari kenyataan yang sebenarnya.

Pengalaman menunjukkan bahwa dimasa lalu publikasi yang berkenaan dengan statistik Potensi Desa (Podes) banyak mendapat kritikan karena angkanya ada yang meragukan. Karena itu, untuk menekan kesalahan yang diutarakan di atas perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kecermatan data. Seperti halnya SP90-Podes sebelumnya pencacah akan dilatih, tetapi mengingat jumlahnya yang besar maka hasilnya belum tentu merata.

Usaha lain yang sebelumnya barangkali belum digarap dengan serius adalah meningkatkan keefektipan dan keefisienan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Hal ini terutama sangat penting bagi Podes karena hampir seluruh pertanyaan dalam kuesionernya tidak berkaitan satu sama lain sehingga sulit dilakukan *cross check* antara satu rincian dengan rincian lainnya. Oleh karena itu, pengawas/pemeriksa SP90-Podes harus bekerja ekstra keras sebab disamping tugasnya sebagai administrator dan pemeriksa isian kuesioner, dia juga harus melakukan pengawasan langsung apakah pencacah menggunakan sumber data yang benar serta mencari sumber informasi lain sebagai pembanding.

Organisasi Pelaksana dan Arus Dokumen

Seperti tersirat dalam pedoman pencacahan SP90-Podes, penanggung jawab pelaksanaan di Provinsi adalah Kepala Kantor Statistik Provinsi dan di Kabupaten adalah KKS Kabupaten. Pengawas/pemeriksa adalah mantri statistik.

Dokumen kosong akan dikirim melalui jalur pusat - KS provinsi - KS kabupaten - pengawas/pemeriksa - pencacah. Sedangkan arus baliknya, yaitu dokumen yang telah terisi, akan mengikuti jalur pencacah - kepala desa/kelurahan - pengawas/pemeriksa, KS kabupaten - KS provinsi. Dokumen provinsi tipe A seterusnya dikirim ke pusat sedangkan untuk tipe B diolah di provinsi.

SUPERVISION/EXAMINATION GUIDE

Preface

When conducting a survey or census, errors in data responses that are filled in a questionnaire by the enumerator are inevitable, whether because of the enumerator's vulnerability when conducting the interview or because of reluctance on the part of the respondent to give an accurate answer. In a census, non-sampling errors such as these can cause results that deviate from the actual situation.

Experience has shown that in the past, publications pertaining to Village Potentials statistics have been widely criticized because of numbers that were considered doubtful. In order to minimize such errors, there needs to be an effort to increase the accuracy of the data. As had been previously done, enumerators for SP90 Podes will be trained, but due to the large number of people, the result might not be equal.

Another effort that has not been seriously implemented is to increase the effectiveness and efficiency of supervision and examination functions. This is very important for Podes surveys as nearly all the questions in the questionnaire are not related to each other so that it is difficult to do any cross checking. An SP90-Podes supervisor/examiner has to work extra hard because they do not only have their duties as an administrator and they have to examine completed questionnaires. They also have to be on the field to directly supervise whether the enumerator is using the correct data source as well as to finding another source of information as a comparison.

Organization and Flow of Document

As per the SP90-Podes enumeration guide, the person in charge at the provincial level is the Head of the Provincial Statistics Office, and the person in charge at the district level is the Head of the District Statistics Office. Supervisors/examiners are statistics officers.

Blank documents will be sent through the central route - Provincial Statistic Office - District Statistic Office – supervisor/examiner – enumerator. Feedback for completed documents will follow the following route enumerator –village head/village unit chief – supervisor/examiner, Head of District Statistic Office – Head of Provincial Statistic Office. Type A provincial documents are then sent to the center and type B is processed in the province.

Tugas Pengawas/Pemeriksa

Seperti ditegaskan di atas pengawas/pemeriksa mempunyai tiga jenis tugas yaitu a. administrasi daftar dan cakupan wilayah penelitian, b. sebagai pengawas, c. sebagai pemeriksa, dan d. sebagai konsultan pencacah.

A. Sebagai Administrator

Pengawas/pemeriksa, berpedoman pada hasil pemetaan SP90 tahun 1988, akan mengetahui berapa desa/kelurahan yang berada di bawah pengawasannya kalau tidak terjadi perubahan, yaitu desa/kelurahan terpecah atau desa/kelurahan terhapus atau ada desa baru yang ditemukan. Dalam kasus desa/kelurahan terhapus tentu tak dapat dicacah dan yang perlu dilakukan adalah mengirimkan daftar kosong SP90-Podes tetapi disertai keterangan di Blok Catatan. Dalam hal terpecah, masing-masing pecahan desa/kelurahan boleh dicacah atau desa/kelurahan lama yang dicacah. Cara manapun yang dilaksanakan hendaknya diterangkan secara jelas pada Blok Catatan. Kalau ada desa/kelurahan baru yang ditemukan, kode desa tidak usah diisi (akan diisi pada saat pengolahan).

Berdasarkan jumlah desa/kelurahan, pengawas/pemeriksa meminta Daftar SP90-Podes pada KS Kabupaten sejumlah yang diperlukan, yaitu dua daftar per desa/kelurahan.

Pengawas/pemeriksa kemudian membagikannya kepada pencacah, masing-masing rangkap 2.

Setelah pencacahan selesai dan daftar telah ditandatangani dan dicap oleh kepala desa/kelurahan pengawas mengumpulkan daftar yang telah terisi, dan setelah diperiksa keterandalannya, mengirimkannya kepada KS Kabupaten.

B. Sebagai Pengawas Lapangan

Fungsi pengawasan dimaksudkan untuk memastikan agar dalam melakukan tugasnya pencacah mencari data yang menggambarkan keadaan desa/kelurahan yang sebenarnya. Tentunya ini menyangkut sumber data. Dalam hal ini pengawas perlu memastikan agar catatan desa/kelurahan yang dipakai sebagai sumber data untuk mengisi kuesioner SP90-Podes adalah yang paling mutakhir bukan yang sudah kadaluwarsa. Jadi sebelum pencacah memulai tugasnya hendaknya dilakukan dulu pengawasan pendahuluan secara langsung.

The Duties of a Supervisor/Examiner

As previously mentioned a Supervisor/examiner has 3 types of duties: a. administrative lists and the coverage of the research area b. as a supervisor c. as an examiner and d. as an enumerator's consultant.

A. As an administrator

Based on the result of the 1988 SP90 mapping, the supervisor/examiner will know how many villages/village units that are under his supervision unless there have been changes, i.e.: villages/village units that are divided, villages/village units that have been deleted or newly found villages/village units. As deleted village/village unit cannot be enumerated, a blank SP-90 Podes list is sent with notes written in the Block Notes. For villages/village units that have been divided, each village/village unit may be enumerated or the old village/village unit is enumerated. Whichever method is used should be clearly explained in the Notes block. If there is a newly found village, the village code should not be filled in (it will be filled during processing).

Based on the number of villages/village units, a supervisor/examiner will ask the District Statistics Office for the number of lists needed, which is 2 lists per village/village unit.

The supervisor/examiner then give the lists to the enumerators, in duplicate. After the enumeration is over and the lists has been signed and stamped by the village head/village unit chief the supervisor collects the completed lists, and after their reliability has been examined sends them to the District Statistic Office.

B. As a Field Supervisor

The function of a supervisor is to make sure the enumerators collect data that represents the actual and accurate condition of the village/village unit. This, of course, pertains to the data source. The supervisor has to make sure that the village/village unit data source is the most up to date and not obsolete. Before an enumerator begins his task, there should be a direct, preliminary supervision.

Disamping itu pengawas perlu pula membuat rencana untuk mencari data *tandingan* sebagai bahan untuk menentukan realistik tidaknya catatan desa/kelurahan. Dalam hal-hal seperti inilah kreativitas pengawas sangat diperlukan. Sebagai contoh dapat dikemukakan bahwa catatan desa mengenai jumlah gedung sekolah dan sekolah dapat diuji kebenarannya dengan cara mencari informasi mengenai kedua hal ini langsung di sekolah. Diperkirakan jumlah sekolah tidak akan banyak. Luas desa, banyaknya penduduk dan banyak lagi lainnya dapat dicek pada sumber data lain.

Kemudian kalau diperhatikan dengan seksama jawaban atas pertanyaan dalam SP90-Podes banyak yang dapat ditentukan dengan melihat-lihat keadaan sekitarnya atau bertanya-tanya pada orang yang dijumpai pada saat mengunjungi desa/kelurahan. Ada tidaknya listrik, telepon, tanah kritis, jamban, kelompok tani insus, dan banyak lagi lainnya dapat diketahui tanpa usaha keras. Dengan bertanya-tanya pada orang yang kebetulan ditemui atau instansi atau lembaga yang kompeten, secara sampel dapat diketahui bahwa isian kuesioner berdasarkan catatan desa realistik atau tidak.

Dengan usaha seperti ini diharapkan kesalahan yang mencolok dapat dihindari. Kemungkinan bahwa setelah ditotal luas desa di Indonesia melebihi luas wilayah Indonesia dapat ditekan serendah-rendahnya. Berhasil tidaknya usaha ini sangat tergantung pada pemeriksa/pengawas. Memang ini suatu tugas yang berat tetapi mulia.

C. Sebagai Pemeriksa

Terhadap daftar SP90-Podes yang telah diserahkan pencacah ada dua hal yang harus dilakukan pemeriksa, yaitu a. memeriksa kelengkapan isian, dan b. memeriksa adanya data yang tidak masuk akal.

Pemeriksaan pada butir a tidak perlu diterangkan lebih jauh karena dengan mengikuti pedoman pencacahan hal tersebut otomatis terpenuhi. Akan tetapi pemeriksaan pada butir b memerlukan sedikit penjelasan karena, walaupun tidak banyak, dalam SP90-Podes ada hubungan antar pertanyaan yang kalau tidak sesuai akan menimbulkan kejanggalan. Di bawah ini dicantumkan hal-hal yang perlu dicek. (*Lihat Prosedur Pengecekan*).

Furthermore, the supervisor should develop plans to search for comparative data to determine whether the village/village unit records are realistic. The supervisor's creativity is highly needed for this. As an example, the number of school buildings and schools stated in the village records can be checked by going directly to the schools. It is estimated that the number of schools will not be numerous. The surface area of village, the population and other details more can be verified through other data sources.

Many SP90-Podes questions could be answered by observing the surroundings or by asking the people when visiting the village/village unit. Availability of electricity, telephone, critical land, toilet, Farmers Group Intensification (Kelompok Tani Insus) and many more information could be obtained easily. By asking people around you or competent institutes, whether the contents of a questionnaire is realistic or not could be checked.

With these efforts it is hoped that mistakes could be avoided. The probability that the sum of all village surface areas is bigger than the area of Indonesia can be minimized. The success or failure of these efforts depend on the supervisor/examiner. It is a hard task, but a noble one, too.

C. As an examiner

SP90-Podes lists that have been submitted by the enumerator have to be examined for two things: a. check that the list has been fully completed b. check for doubtful data.

Point a does not have to be explained further, by following the enumeration guide this is automatically completed. Point b needs to be some explanation as there is a connection between questions in SP90 Podes; if they do not concur there will be oddities. Below is a list of details to be examined: (see Examination Procedures).

D. Sebagai Konsultan Pencacah

Di dalam lembaran kuesioner penjelasan tentang konsep definisi hanya memuat keterangan pokok yang dianggap penting saja. Untuk menutup kekurangannya pengawas juga berfungsi sebagai konsultan bagi pencacah karena lebih banyak mengetahui cakupan SP90-Podes serta konsep definisi yang sudah baku dipergunakan.

Contoh:

Pencacah mungkin tidak menyadari bahwa dalam rumah tangga pertanian termasuk rumah tangga peternakan, perikanan, perkebunan, kehutanan, budidaya rumput laut, atau pendidikan KPA (Kursus Pendidikan Administrasi) tercakup dalam SLTP Kejuruan, sedangkan KPAA (Kursus Pendidikan Administrasi Atas) tercakup dalam SLTA Kejuruan.

Prosedur Pengecekan

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 s.d. 5: Periksa apakah nama/kode provinsi, kabupaten/kotamadya, desa/kelurahan ada yang belum ditulis.

Rincian 9: Jika desa swadaya, LKMD pada Rincian 7 Blok III termasuk tipe persiapan atau tipe 1.

Jika desa swakarya, LKMD pada Rincian 7 Blok III termasuk tipe 1 atau tipe 2.

Jika desa swasembada, LKMD pada Rincian 7 Blok III termasuk tipe 2 atau tipe 3.

BLOK III: KETERANGAN UMUM DESA

Rincian 3: Luas wilayah desa/kelurahan sama dengan luas desa/kelurahan pada Blok IV Rincian 3 dibagi 100. $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$.

Rincian 9: Jika sebagian besar penduduk tergantung potensi sawah, potensi perkebunan, potensi budidaya lahan keras, potensi peternakan, Blok V.A Rincian 7a > Rincian 7 yang lain.

Jika tergantung potensi industri kecil/kerajinan dan industri sedang/besar, Blok VA Rincian 7b > Rincian 7 yang lain.

Jika tergantung potensi perdagangan/jasa, Blok V.A Rincian 7c > Rincian 7 yang lain. Bila ketidaksamaan ini tidak berlaku, tulis di Blok Catatan.

D. As an enumerator's consultant

Explanations regarding definitions in the questionnaire covers only major points that is considered as important. A supervisor also functions as a consultant to the enumerator because the supervisor comprehends better SP90-Podes information and the definitions that are used.

Example:

An enumerator may not realize that included as an agriculture household also includes husbandry, fishery, estate, forestry, and seaweed cultivation households. A KPA (Kursus Pendidikan Administrasi = Administrative Education Course) is a Vocational Junior High School whereas the KPAA (Kursus Pendidikan Administrasi Atas = Senior Administrative Education Course) is a Vocational Senior High School.

Examination Procedures:

Block I: Location Identification

Question 1 to 5: Check if any of the following have been omitted: name/province code, district/municipality, village/village unit

Question 9: If it is a swadaya village, the LKMD in question 7 Block III is either preparatory or type 1.

If it is a swakarsa village, the LKMD in question 7 Block III is either type 1 or type 2.

If it is a Swasembada village, the LKMD in question 7 Block III is either type 2 or type 3.

Block III: Village Characteristics

Question 3: The surface area of the village/village unit is the same as the surface area of the village/village unit in Block IV question 3 divided by 100. $1\text{km}^2 = 100\text{ ha}$.

Question 9: If the majority of the people depend on the rice field potentials, estate potentials, hard land cultivation potentials, husbandry potentials then Block V.A detail 7a > the other details in question 7.

If they depend on the potential of small-scale industry/home or cottage industry and medium/large scale industry, Block VA detail 7b> the other details in question 7.

If they depend on trade (commerce)/services potentials, Block VA detail 7c > the other details in question 7.

If these dissimilarities are not valid then write into the Block Notes.

BLOK IV: LUAS TANAH DAN PENGGUNAANNYA

Rincian 1a = 1a(1)+(2)+(3)+(4)+(5).
 Rincian 1c = 1a + 1b.
 Rincian 2a = 2a(1)+(2)+(3)+(4).
 Rincian 2e = 2a + 2b + 2c + 2d.
 Rincian 3 = 1c + 2e.
 Rincian 4a + 4b < Rincian 3.

BLOK V: KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**A. Kependudukan**

Rincian 2, 4, 5, 6 < Rincian 3.
 Rincian 2a + 4 < Rincian 3.
 Rincian 7a, 7b, 7c, 7d < Rincian 6.
 Jika Blok I Rincian 6 berkode 2, maka Blok V.A Rincian 7a harus ada isian.

B. Lingkungan Hidup

Rincian 1 berkode 1, jika Blok XI.C Rincian 2 ada rumah tangga pemakai listrik.
 Rincian 5, 7 < Rincian 3 Blok IV.

BLOK VI: PERTANIAN**A. Organisasi Petani**

Jika Rincian 1-5 ada yang berkode 1, Blok V.A Rincian 7a harus ada isian.

C. Rumah tangga/Usaha Peternakan dan Perikanan

Masing-masing Rincian 1 s.d. 10 < Rincian 7a Blok V.A.

BLOK VII: PENDIDIKAN

Rincian 1 Kolom 2 + Kolom 3 < Kolom 4 + Kolom 5.
 Bila ketidaksamaan ini tidak berlaku, tulis di Blok Catatan.

BLOK IX: KESEHATAN

Rincian 4a atau 4b berkode 2, jika Blok XI.C Rincian 2 ada rumah tangga pemakai listrik.
 Jika Rincian 4b berkode 1, maka Rincian 4a harus berkode 1.

BLOK X: ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**A. Angkutan**

Rincian 1a berkode 1, Rincian 1b dan 1c harus ada isian.

Kalau ternyata bahwa ada diantara isian daftar yang tidak memadai menurut cek di atas maka perlu dicari informasi baru untuk memastikannya. Apabila setelah dicek ternyata benar, maka seperti biasa cukup diberi penjelasan pada Blok Catatan.

Block IV: Land surface area and its utilization

Question 1a = 1a (1) + (2) + (3) + (4) + (5)

Question 1c = 1a + 1b

Question 2a = 2a (1) + (2) + (3) + (4)

Question 2e = 2a + 2b + 2c + 2d

Question 3 = 1c + 2e

Question 4a + 4b < Question 3.

Block V: Population and Environment

A. Population

Question 2, 4, 5, 6 < question 3

Question 2a + 4 < question 3

Question 7a, 7b, 7c, 7d ≤ question 6.

If Block I question 6 is coded 2, then Block V.A question 7a has to have an answer.

B. Environment

Question 1 is coded 1, if Block XI.C question 2 is a household that uses electricity

Question 5, 7 < question 3 Block IV.

Block VI: Agriculture

A. Farmer's organization

If a code is the answer to question 1 – 5, Block V.A question 7a has to be filled.

C. Husbandry/Fishery Households

Each question 1 to 10 ≤ question 7a Block V.A

Block VII: Education

Question 1 column 2 + column 3 ≤ column 4 + column 5

If the dissimilarity is not valid, write in the Block Note.

Block IX: Health

Question 4a or 4b is coded 2, if Block XI.C question 2 is a household that uses electricity. If question 4b is coded 1 then question 4a has to be coded 1.

Block X: Transportation and Communication

A. Transportation

Question 1a is coded 1, questions 1b and 1c have to be filled.

If the contents of the list is not appropriate with the checklist above, new information has to be obtained to reconfirm. If after examination it is appropriate then the details are written into the Block Note.

**JADWAL PELAKSANAAN
SP90-PODES**

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Pencacahan | 1 Nov. s.d. 30 Nov. 1990 |
| 2. Pemeriksaan lapangan/
KS Kabupaten/Kotamadya | 15 Nov. s.d. 14 Des. 1990 |
| 3. Pengiriman ke KS Provinsi | 15 Des. s.d. 31 Des. 1990 |
| 4. Pemeriksaan di KS Provinsi | 1 Jan. s.d. 14 Jan. 1991 |
| 5. Pengiriman ke BPS Pusat
(Khusus Provinsi tipe A) | 15 Jan. s.d. 15 Feb. 1991 |

SCHEDULE OF IMPLEMENTATION
SP-90 PODES

1. Enumeration.....Nov. 1 to Nov. 30, 1990
2. Field check/District/Municipality Statistic Office.....Nov.15 to Dec 14, 1990
3. Send to Provincial Statistic Office.....Dec.15 to Dec 31, 1990
4. Examination at Provincial Statistic Office.....Jan 1 to Jan 14, 1991
5. Send to Central BPS (Type A provinces only).....Jan 15 to Feb 15, 1991.